

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “*Taqawwul* dan Otoritas Keagamaan di Media Sosial (Studi Tafsir Tematik)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau mencotek karya tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 03 Juli 2025



Nurul Hana
NIM: 211320004

ABSTRAK

Nama: **Nurul Hana**, NIM: **211320004**, Judul Skripsi: ***Taqawwul dan Otoritas Keagamaan di Media Sosial (Studi Tafsir Tematik)***. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 1446 H/2025 M.

Taqawwul yaitu berbicara atas nama Allah tanpa dasar ilmu, fenomena yang kini marak terjadi di media sosial yang semakin banyak digunakan sebagai sarana dakwah. Kemudahan akses dan kebebasan berekspresi di media sosial telah melahirkan banyak tokoh agama baru yang tidak memiliki otoritas keilmuan yang jelas, sehingga berpotensi menimbulkan penyebaran informasi keagamaan yang tidak valid dan menyesatkan.

Dengan itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana fenomena *taqawwul* memengaruhi otoritas keagamaan dan validitas informasi di media sosial? (2) Bagaimana perspektif tafsir tematik Al-Quran dalam merespons fenomena *taqawwul* di media sosial? Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis dampak *taqawwul* terhadap otoritas keagamaan dan validitas informasi di media sosial. (2) Mengidentifikasi dan mengkaji ayat-ayat Al-Quran yang relevan dengan fenomena *taqawwul* melalui pendekatan tafsir tematik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Sumber data primer berupa kitab-kitab tafsir dan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema *taqawwul*, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, dan literatur akademik lainnya. Metode tafsir tematik digunakan untuk menganalisis data yaitu mencari ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan tema besar yaitu *taqawwul*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an secara tegas melarang praktik *taqawwul* karena merupakan bentuk kebohongan besar yang merusak akidah dan tatanan sosial keagamaan. Dalam era digital, fenomena ini mengancam posisi ulama sebagai otoritas keagamaan yang sah, sehingga diperlukan upaya untuk memperkuat literasi keagamaan berbasis ilmu dan kehati-hatian dalam berdakwah di media sosial.

Kata Kunci: *taqawwul*, otoritas keagamaan, media sosial, tafsir tematik, dakwah digital.

ABSTRACT

*Name: Nurul Hana, ID Number: 211320004, Thesis Title: **Taqawwul and Religious Authority in Social Media (Thematic Interpretation Study)**. Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1446 H/2025 M.*

Taqawwul, namely speaking in the name of Allah without a basis in knowledge, is a phenomenon that is now widespread on social media which is increasingly used as a means of preaching. Ease of access and freedom of expression on social media have given birth to many new religious figures who do not have clear scientific authority, thus potentially causing the spread of invalid and widespread religious information.

Thus, the formulation of the problem in this study is: (1) How does the phenomenon of taqawwul affect religious authority and the validity of information on social media? (2) What is the perspective of thematic interpretation of the Qur'an in responding to the phenomenon of taqawwul on social media? The objectives of this study are: (1) To analyze the impact of taqawwul on religious authority and the validity of information on social media. (2) To identify and examine verses of the Qur'an that are relevant to the phenomenon of taqawwul through a thematic interpretation approach.

This study uses a qualitative method with a literature study approach. Primary data sources are in the form of tafsir books and verses of the Qur'an that are relevant to the theme of taqawwul, while secondary data are obtained from journals and other academic literature. The thematic interpretation method is used to analyze the data, namely looking for verses of the Qur'an that are in accordance with the main theme, namely taqawwul.

The results of the study show that the Qur'an explicitly states that Islam practices taqawwul because it is a form of great revelation that damages religious beliefs and social order. In the digital era, this phenomenon threatens the position of ulama as legitimate religious authorities, so efforts are needed to strengthen religious literacy based on knowledge and caution in preaching on social media.

Keywords: *taqawwul, religious authority, social media, thematic interpretation, digital preaching.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vical bahasa indonesia erdiri dari vocal tunggal dan monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, tranliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berapa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

Contoh: As-Sunnah an-Nabawiyah: السنة النبوية tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah: السنة النبوية

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah: السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: خير البرية

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karenadalam tulisan Arab berupa alif.

1. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisahper kata dan bisa pula dirangkaikan.

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapita ltidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului olehkata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satuhalaman)
Q.S.	= Al-Qur'an Surat
r.a	= Radhiyallahu 'anhu
SAW	= Shallallaualaihiwasallam
SWT	= Subhanahuwata'ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp	:	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal	: Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
	a.n. Nurul Hana	Di-
	NIM: 211320004	Serang

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan, maka kami **Nurul Hana**, NIM :**21320004** dengan judul skripsi “**Taqawwul dan Otoritas Keagamaan di Media Sosial (Studi Tafsir Tematik)**” Telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Serang, 23 Mei 2025

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 197507152000031004

Pembimbing II

Salim Rosyadi, M. Ag.

NIP. 199106062019031008

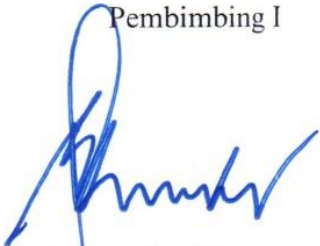
LEMBAR PERSETUJUAN
TAQAWWUL DAN OTORITAS KEAGAMAAN DI MEDIA SOSIAL
(STUDI TAFSIR TEMATIK)

Oleh :

NURUL HANA
NIM: 211320004

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M. Ag.
NIP. 199106062019031008

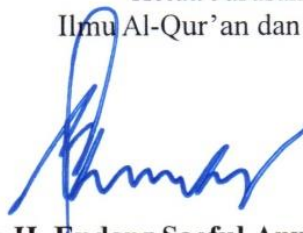
Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

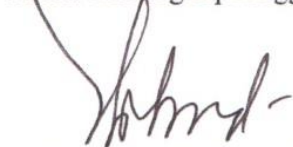
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Nurul Hana**, NIM : 211320004 yang berjudul: “*Taqawwul dan Otoritas Keagamaan di Media Sosial (Studi Tafsir Tematik)*” Telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 03 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 03 Juli 2025

Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

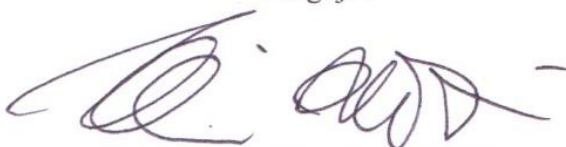
Sekretaris Merangkap Anggota



Ursa Agniya, M.Hum.
NIP. 199705162024032001

Anggota

Penguji I



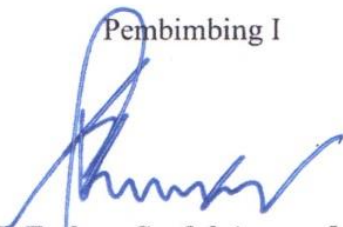
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Penguji II



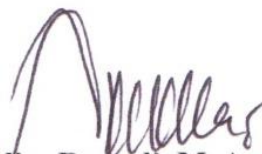
Mus'idul Millah, M.Ag.
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M. Ag.
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Pemilik segala ilmu dan kekuatan, yang telah memudahkan setiap langkah hingga skripsi ini terselesaikan, karya ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta atas cinta dan doa yang tak pernah putus, kepada para dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan proses ini, kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang hadir membawa semangat dan tawa, serta kepada diriku sendiri yang telah berusaha dengan sepuh hati dan terus melangkah meski tak selalu mudah.

MOTTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ

*Jika Allah menolongmu, tidak ada yang (dapat) mengalahkanmu
(QS. Ali-Imran : 160)*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurul Hana dilahirkan Di Pandeglang pada Tanggal 24 Juni 2003, di Kampung Cibeunying, Kelurahan Cilaja, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, Penulis anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayah Agus Sulaeman dan ibu Endah.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN Cilaja 1 pada tahun 2009 Sampai dengan 2015 Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan menengah di MTs MII Cidangiang pada tahun 2015 sampai tahun 2018 setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandeglang dari tahun 2018 sampai tahun 2021 kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Banten Program Strata 1.

Demikian sekilas riwayat hidup penulis, semoga menjadi salah satu referensi yang bisa dijadikan acuan oleh pembaca umumnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW serta kepada para sahabat, keluarga dan kita selaku umat yang mengharapkan syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul “***Taqawwul dan Otoritas Keagamaan di Media Sosial (Studi Tafsir Tematik)***” yang disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A.Hum. Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan tenaga dan pikiran dalam memberikan

masukan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten terkhusus Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan banyak pengajaran dan pembelajaran selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Agus Sulaeman dan Ibu Endah, yang telah menyalurkan tenaga serta selalu mempercayai, meyakinkan, dan memberikan semangat untuk penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan tuntas, juga terimakasih atas seganap do'a dan ridhanya yang cinta kasihnya tidak akan pernah saya temukan di hati manapun.
7. Adik tercinta Ahmad Raihan dan M. Nadhif Nasrullah yang sudah selalu menciptakan ruang hangat, kebahagiaan, keceriaan disela-sela penatnya proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat, teman seperjuanganku Olip, Tia, Nida, Risma, Sobina, Ninis, Sri, serta semua teman-teman IAT A, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dorongan penuh, terima kasih selalu mengingatkan dan membangkitkan saya hingga akhirnya saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	xi
LEMBAR PERSETUJUAN	xii
PENGESAHAN.....	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Daftar Pustaka	5
E. Kerangka Teori	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II <i>TAQAWWUL</i>, OTORITAS KEAGAMAAN, DAN MEDIA	
SOSIAL.....	10
A. Konsep Umum <i>Taqawwul</i>	10
1. Pengertian <i>Taqawwul</i>	10
2. Pandangan ulama tentang <i>Taqawwul</i>	11
3. Bahaya Berbicara tentang Agama tanpa Ilmu (<i>Taqawwul</i>) ..	14

4. Fenomena <i>Taqawwul</i> di Media Sosial	16
B. Konsep Otoritas Keagamaan dan Media Sosial	19
1. Pengertian Otoritas Keagamaan	18
2. Sumber Otoritas dalam Islam	21
3. Pengaruh Media Sosial terhadap Otoritas Keagamaan	22
4. Tantangan Otoritas Keagamaan di Era Digital	24
BAB III METODE TAFSIR TEMATIK (<i>TAFSĪR MAUDŪ'Ī</i>)	26
A. Konsep Umum Tafsir Tematik	26
1. Pengertian Tafsir Tematik.....	26
2. Sejarah Tafsir Tematik.....	28
3. Faktor Kemunculan Tafsir Tematik.....	29
4. Macam-macam Tafsir Tematik Menurut Al-Farmawi.....	31
5. Ciri-ciri Tafsir Tematik.....	32
6. Kelebihan dan kekurangan Tafsir Tematik.....	33
B. Langkah-Langkah Penerapan Tafsir Tematik.....	34
C. Langkah-langkah Penerapan Tafsir Tematik Menurut Al-Farmawi.....	35
D. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan oleh Penafsir Tematik (<i>Maudū'ī</i>).....	36
BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT TENTANG <i>TAQAWWUL</i> DAN OTORITAS KEAGAMAAN DALAM KONTEKS MEDIA SOSIAL..	39
A. Klasifikasi Ayat berdasarkan Tema	39
1. Ancaman bagi orang yang berdusta atas nama Allah.....	39
2. Larangan berkata atas nama Allah tanpa dasar Ilmu	40
3. Larangan menetapkan hukum tanpa landasan yang sah.....	41
4. Berdusta atas nama Allah merupakan bentuk kezaliman besar	42

5. Berbicara tanpa ilmu sebagai bentuk mengikuti hawa nafsu dan menolak wahyu	43
B. Penafsiran Ayat	44
1. Ancaman bagi orang yang berdusta atas nama Allah.....	44
2. Larangan berkata atas nama Allah tanpa dasar Ilmu	59
3. Larangan menetapkan hukum tanpa landasan yang sah.....	73
4. Berdusta atas nama Allah merupakan bentuk kezaliman besar	87
5. Berbicara tanpa ilmu sebagai bentuk mengikuti hawa nafsu dan menolak wahyu	94
C. Analisis <i>Taqawwul</i> dan Otoritas Keagamaan dalam Konteks Media Sosial	98
1. Analisis fenomena <i>taqawwul</i> di media sosial dan korelasi ayat	98
2. <i>Taqawwul</i> sebagai penyalahgunaan otoritas agama	100
3. Dampak sosial dan keagamaan.....	104
4. Solusi Al-Qur'an terhadap fenomena <i>taqawwul</i> di media sosial.....	106
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110